

STATUS pH DAN VOLUME SALIVA PADA PEMINUM BERALKOHOL DI DESA KALIAJIR KECAMATAN BERBAH YOGYAKARTA

Fitri Setia Rahayu

INTISARI

Alkohol digunakan sebagai minuman dengan berbagai tujuan, ada yang menggunakan untuk komunikasi transedental dalam upacara kepercayaan dan ada pula untuk memperoleh kenikmatan. Minuman beralkohol diduga memiliki dampak negatif yaitu dapat menekan sistem saraf pusat baik saraf simpatis maupun parasimpatis. Produksi saliva dikontrol oleh saraf simpatis dan parasimpatis. Volume sekresi saliva yang menurun akan menyebabkan perubahan pH saliva. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minuman beralkohol pada pemuda peminum beralkohol terhadap nilai pH dan volume saliva di Desa Kaliajir, Kecamatan Berbah, Yogyakarta.

Subyek penelitian berjumlah 30 orang laki-laki dibagi menjadi 2 kelompok yaitu peminum beralkohol dan bukan peminum beralkohol masing – masing 15 orang. Pengambilan sampel saliva dilakukan pada malam hari dan pada peminum beralkohol, saliva diambil 60 menit setelah minum beralkohol. Subyek diinstruksikan berkumur dengan air mineral selama 1 menit kemudian subyek diminta untuk berdiri dan meludah selama 3 menit kedalam pot penampung saliva. Pengukuran pH saliva dengan menggunakan pH meter dan volume saliva dengan spuit injeksi. Analisa data dengan uji statistik *unpaired t-test*.

Nilai rerata pH saliva peminum beralkohol yaitu 6,000 dan bukan peminum beralkohol = 7,113. Rerata volume saliva peminum beralkohol = 3,167 dan bukan peminum beralkohol = 6,333. Hasil analisis uji-t menunjukkan terdapat penurunan yang bermakna nilai pH dan volume saliva pada peminum beralkohol dibanding bukan peminum beralkohol ($p < 0,005$). Disimpulkan bahwa minuman beralkohol dapat menurunkan pH dan volume saliva.

THE pH AND SALIVA VOLUME STATUS IN ALCOHOL DRINKER AT VILLAGE KALIAJIR DISTRICT BERBAH YOGTAKARTA

Fitri Setia Rahayu

ABSTRACT

Alcohol is used as beverage with various purposes, those that used to communicate in transcendental on faith ceremonial and those that used to obtain satisfaction. Drinking alcohol is supposed to have negative impact that is to be able to distress central nerve system either in sympathetic or parasymphatic. Saliva production is controlled by both symphatic and parasymphatic nerves. Decreased volume of saliva secretion will cause change of saliva's pH. To aim of this study was to know the effect of alcohol in young alcoholics on pH value and saliva volume at village Kaliajir, District Berbah, Yogyakarta.

Thirty persons were as subjects, who were divided into 2 groups, there were namely the alcohol drinkers and non-alcohol drinkers, each numbered 15 persons. Collecting saliva sample was done at night and in alcohol drinker, saliva was taken 60 minute after drinking alcohol. Subject was asked to gargle with mineral water for 1 minute, and then subject was asked to stand and send out for 3 minute into saliva-collecting pot. Measurement of saliva pH used pH meter and saliva volume used sput injection. Data were analyzed using by unpaired t-test.

Result showed that average saliva pH of alcohol drinker was 6,000 and that of non-alcohol drinker was 7,113. The mean of saliva volume of alcohol drinker was 3,167 and in non-alcohol drinker 6,333. Result of t-test analysis showed that there was decreased pH and saliva volume value in alcohol drinker significantly was compared to that of non-alcohol drinker ($p < 0,005$). It was concluded that alcoholics could decrease pH and saliva volume.